



Jogja Bypass

Putar Otak Tangani Sampah di Pasar Induk Giwangan

DINAS Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta harus memutar otak mengurai persoalan gunungan sampah di Pasar Induk Giwangan yang belakangan dikeluhkan pedagang.

Meski volume sampah tampak meningkat, Disdag mengklaim telah terjadi penurunan drastis pada sisa residu limbah yang dihasilkan pasar-pasar rakyat di wilayahnya setiap hari.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Disdag Kota Yogyakarta, Gunawan Nugroho Utomo, menyatakan, sebelumnya, total sampah yang dihasilkan dari seluruh pasar per harinya bisa menyentuh 25 ton. Namun, setelah dilakukan optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R), beban pembuangan mulai menyusut drastis.

"Sekarang kami masih menyisakan residu sekitar 5 ton per hari. Sudah banyak yang tereduksi melalui berbagai metode pengolahan di TPS3R kami yang dipusatkan di Giwangan," katanya. Selain momen pasca-libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), peningkatan volume sampah di Pasar Induk Giwangan didominasi sampah buah afkir saat proses pengiriman.

Persoalannya, limbah buah-buahan busuk tersebut memiliki karakteristik yang sulit diolah dibandingkan sampah organik biasa.

Menanggapi keluhan pedagang terkait penarikan retribusi sampah, Gunawan meluruskan bahwa selama ini pihaknya tidak pernah memungut biaya khusus untuk pengelolaan limbah.

Menurutnya, pemerintah kota hanya menarik retribusi terkait penempatan kios atau lapak-lapak di pasar, selaras amanat Peraturan Daerah (Perda). Saat ini, Disdag telah menyebar 76 titik biopori di 18 pasar rakyat untuk menyerap limbah organik, hingga bekerja sama dengan peternak untuk pengambilan sisa sayuran yang tidak terjual di pasar.

Namun, ia menekankan, keberhasilan pengelolaan ini sangat bergantung pada kedisiplinan pedagang dalam memilah sampah sejak dari meja dagangannya masing-masing.

Kabar baiknya, beberapa pedagang besar mulai bergerak secara swadaya menggandeng pihak ketiga untuk mengangkut limbah dagangan secara mandiri menggunakan armada non-pelat merah. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 01 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005